

ABSTRAK

Amadea Nimastiti, 111611133202, Sindroma Stockholm pada Relasi Berpacaran Dewasa Awal, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2020.

xviii + 174 halaman, 3 lampiran

Relasi intim memainkan peran sentral dalam keseluruhan pengalaman manusia. Hubungan romantis atau relasi intim yang diawali di masa remaja dapat berkembang menjadi relasi yang lebih serius dan berkomitmen di masa dewasa awal, yang sering mengarah pada kohabitasi dan pernikahan. Penelitian ini melihat bagaimana gambaran Sindroma Stockholm yang dapat muncul dalam relasi berpacaran pada individu masa dewasa awal. Sindroma Stockholm adalah suatu kondisi paradoks psikologis dimana timbul ikatan yang kuat antara korban terhadap pelaku kekerasan, ikatan ini meliputi rasa cinta korban terhadap pelaku, melindungi pelaku yang telah menganiayanya, menyalahkan diri sendiri sebagai penyebab kekerasan, menyangkal atau meminimalisir kekerasan yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus instrumental. Fokus penelitian ini meliputi pengalaman berpacaran, keempat kondisi dalam hubungan berpacaran yang menjadi indikator berkembangnya Sindroma Stockholm, distorsi kognitif yang muncul dalam diri subjek, dan efek jangka panjang dari Sindroma Stockholm yang dialami oleh subjek. Penelitian ini melibatkan 4 orang subjek penelitian, 2 perempuan dan 2 laki-laki. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan teknik analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat kondisi Sindroma Stockholm dialami dan dimunculkan oleh keempat subjek selama berpacaran dengan pasangannya. Terdapat sekitar lima distorsi kognitif yang muncul pada keempat subjek dan keempatnya mengalami efek jangka panjang dari Sindroma Stockholm dengan kondisi dan situasi yang berbeda. Sangat mencintai dan menyayangi kekasihnya serta tidak mudah membuka diri lagi untuk orang lain menjadi alasan bagi keempat subjek untuk tetap mempertahankan hubungannya.

Kata kunci : sindroma stockholm, perempuan dan laki-laki dewasa awal, relasi intim.

Daftar Pustaka, 30 (1986-2020)

ABSTRACT

Amadea Nimastiti, 111611133202, *Stockholm Syndrome in Early Adult Dating Relationships*, Skripsi, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2020.

xviii + 174 pages, 3 appendices

Intimate relationships play a central role in the overall human experience. Romantic relationships or intimate relationships that begin in adolescence can develop into more serious and committed relationships in early adulthood, which often lead to cohabitation and marriage. This study looks at how the description of Stockholm syndrome that can appear in dating relationships in early adult individuals. Stockholm syndrome is a psychological paradox condition where a strong bond arises between the victim to the perpetrators of violence, this bond includes the victim's love for the perpetrator, protecting the offender who has abused him, blaming himself as the cause of the violence, denying or minimizing the violence that occurred.

This study uses an instrumental case study approach. The focus of this study includes dating experiences, the four conditions in dating relationships that are indicators of the development of Stockholm Syndrome, cognitive distortions that arise in the subject, and the long-term effects of Stockholm Syndrome that may be experienced by the subject. This study involved 4 people of research subjects, 2 women and 2 men. Data is collected by semi-structured interviews and thematic analysis techniques.

The results showed that the four conditions of Stockholm Syndrome were experienced and raised by the four subjects during dating with their partners. There were about five cognitive distortions that appeared in the four subjects and all four experienced the long-term effects of Stockholm Syndrome with different conditions and situations. Loving his lover and not easy to open up again to others is a reason for the four subjects to maintain their relationship.

Keywords: *stockholm syndrome, early adult male and female, intimate relationships.*

References, 30 (1986-2020)